BAB IV
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *observasional* yaitu penelitian yang dilakukan dengan pengamatan terhadap subjek penelitian tanpa ada pemberian intervensi pada subyek apapun dan subyek diamati apa adanya Rancangan penelitian yang digunakan adalah *cross sectional* dimana variabel bebas/independen yaitu pola konsumsi jajanan dan variabel terikat/dependen yaitu kejadian obesitas diamati pada waktu yang bersamaan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 3 Sukawati dipilih sebagai tempat penelitian karena didasarkan atas beberapa pertimbangan yaitu peneliti sudah memahami lokasi penelitian dan sampel yang ditemukan mendukung serta tempat penelitian terdapat banyak kantin yang mendukung dengan penelitian yang dilakukan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Januari sampai April 2020.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang berada di SMP Negeri 3 Sukawati yang berjumlah 1297 siswa. Sedangkan populasi sasaran yang ditetapkan hanya siswa yang berada di kelas VII dan VIII dimana kelas VII diwakili 1 kelas yaitu kelas VII E berjumlah 42 siswa dan kelas VIII diwakili 1 kelas terpilih yaitu kelas VIII C berjumlah 41 siswa dan total keseluruhan populasi sasaran yaitu 83 siswa.

2. Sampel Penelitian

a. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai kriteria inklusi meliputi: a) Terdaftar sebagai siswa/siswi SMP Negeri 3 Sukawati; b) Usia sampel 13-15 tahun; c) Jenis kelamin laki-laki dan perempuan; d) Bersedia berpartisipasi untuk menjadi sampel penelitian.

b. Kriteria Ekslusi

Kriteria Ekslusi adalah hal-hal yang menyebabkan sampel tidak memenuhi kriteria dan tidak diikut sertakan dalam penelitian meliputi: a) Salah satu dari kedua orangtua mengalami obesitas secara genetik; b) Sampel menggunakan obat-obatan yang ada kaitannya dengan metabolisme energi; c) Sampel yang sedang dalam masa kehamilan.

c. Jumlah Sampel

1) Besaran Sampel

Disesuaikan dengan populasi yang ada sesuai dengan kriteria inklusi yang berjumlah 83 siswa yang terdiri dari kelas VII E berjumlah 42 siswa dan kelas VIII C berjumlah 41 siswa.

2) Teknik Pengambilan Sampel

Teknik dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik Multistage Sampling yang merupakan teknik random yang letak keacakan tidak dilakukan langsung pada unit sampling, namun dilakukan pada gugus (*cluster*) dimana unit sampling tersebut berada.

Dan pada kasus ini pengambilan sampel dilakukan dengan cara melakukan pengundian dimana bukan subyek penelitian yang diacak melainkan kelompoknya (kelas). Dimana untuk kelas VII diwakili oleh 1 kelas terpilih dan kelas VIII diwakili 1 kelas terpilih.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini ada 2 jenis data yaitu data primer dan data sekunder sebagai berikut :

a. Data Primer

Data Primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung, yang meliputi: a) Identitas sampel terdiri dari nama, umur, jenis kelamin; b) Konsumsi makanan jajanan; c) Berat badan, tinggi badan.

b. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang dikumpulkan secara tidak langsung oleh peneliti dan diperoleh lewat pihak sekolah yaitu data profil umum sekolah.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Data identitas sampel diperoleh dengan metode wawancara langsung dan menggunakan form identitas sampel

b. Data pola konsumsi jajanan diperoleh dengan wawancara langsung pada sampel dengan menggunakan form SQFFQ

c. Data berat badan diperoleh dengan menimbang sampel secara langsung dengan menggunakan timbangan. Data tinggi badan diperoleh dengan mengukur tinggi badan sampel dengan menggunakan mikrotoise. Dan data status gizi dihitung menggunakan Z-skor

d. Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dibantu 5 orang enumerator yaitu mahasiswa semester VI Prodi DIII Jurusan Gizi Poltekkes Denpasar yang terampil melakukan wawancara dengan metode SQFFQ dan telah mendapatkan penjelasan tentang prosedur dan kuesioner penelitian.

3. Alat dan Instrumen Pengumpulan Data

A. Alat

Adapun alat yang digunakan yaitu: a) Timbangan digital merk *Camry EB9003* untuk menimbang berat badan dengan kapasitas 150 kg dan ketelitian 0,1 kg; b)*Micotoise* untuk mengukur tinggi badan dengan kapasitas 200 cm dan ketelitian 0,1 cm.

B. Instrumen

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu: a) Form identitas sampel; b) Form SQ-FFQ; c) Form Kuisioner.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul kemudian dilanjutkan dengan langkah mengolah data dengan cara sebagai berikut :

a. Data Identitas

Data identitas di tabulasi serta diolah dan disajikan secara deskriptif dalam bentuk tabel frekuensi distribusi. Dan dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin dan umur

b. Data Pola Konsumsi Jajanan

Data pola konsumsi yang telah dikumpulkan melalui wawancara dengan metode SQFFQ kemudian ditabulasikan menggunakan Microsoft Exel 2013 untuk dilihat total konsumsi jajanan berdasarkan jenis, jumlah dan frekuensi.

1.Jenis Jajanan

Menggambarkan jenis jajanan yang biasa dikonsumsi dengan frekuensi harian. Jenis jajanan dibedakan dalam 4 jenis jajanan. Untuk menentukan jenis jajanan yang dikonsumsi , dikutip di kolom harian form SQFFQ. Dihitung berdasarkan banyaknya bahan makanan yang dikonsumsi dalam bentuk harian.

2. Jumlah Konsumsi

Berdasarkan hasil perhitungan sumbangan energi yang diperoleh dari konsumsi jajanan. Menurut Inpres tahun 1997 dalam sehari makanan jajanan minimal harus mengandung energy 300 kkal dan 5 gram protein (Wiraningrum, Pudjirahaju, & Setyobudi,2012). Sehingga energi dikategorikan menjadi tidak sesuai anjuran apabila ≥300 kkal/hari dan sesuai anjuran <300 kkal/hari. Untuk mengonversi jumlah dari form SQFFQ dalam bentuk harian dan dikalikan dengan ukuran rumah tangga (URT). Setelah itu dihitung energi yang didapat dengan DKBM, terakhir ditotal.

3.Frekuensi Konsumsi

Frekuensi konsumsi merupakan beberapa kali konsumsi jajanan dalam seminggu, dan dikategorikan menjadi kategori sering apabila ≥7x/mg dan jarang apabila <7x/mg. Menghitung frekuensi konsumsi, dikonversi menjadi hari dengan menggunakan form SQFFQ. Apabila konsumsi dalam mingguan dibagi 7 dan konsumsi dalam bulanan dibagi 30. Setelah itu dijumlahkan lalu dirata-rata.

c. Status gizi untuk memperoleh status gizi digunakan dengan indicator IMT/U menurut Keputusan Menteri Kesehatan RI Negeri : 1995/MENKES/SK/XII/2010 dan mendeskripsikan status gizi, maka status gizi dikategorikan berdasarkan Standar Antopometri 2020, dapat dilihat pada tabel 4.

2. Analisis Data

Data pola konsumsi jajanan serta kejadian obesitas, setelah diolah selanjutnya dianalisa sesuai dengan tujuan khusus penelitian sebagai berikut :

a. Data karakteristik sampel diinterpretasikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan dianalisa secara deskriptif

b. Data status gizi siswa diinterpretasikan dengan menggunakan tabel univariate dan dianalisa secara deskriptif

c. Data pola konsumsi jajanan diinterpretasikan dengan menggunakan tabel univariate dan dibedakan berdasarkan jenis, jumlah dan frekuensi, dan dianalisa secara deskriptif.

d. Kecenderungan pola sebaran kejadian obesitas berdasarkan pola konsumsi jajanan diinterpretasikan dalam bentuk tabel silang dimana variabel independen terletak pada baris dan variabel dependen terletak pada kolom dan dianalisa secara deskriptif.

F. Etika Penelitian

1. Mengurus ijin penelitian dan ethical clearance sebelum penelitian.
2. Setiap sampel penelitian yang memenuhi kriteria dimohon kesediaan untuk menjadi sampel, mengisi dan menandatangani formulir pernyataan bersedia menjadi sampel. Semua data yang diperoleh dari responden dijamin kerahasiaannya.
3. Pengambilan data dilakukan setelah ada kesepakatan bersama antara peneliti dan sampel.